

Judul : Selamat Jalan, Rachmat Gobel
Tanggal : Sabtu, 11 Juli 2026
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 18

OBITUARI

Selamat Jalan, Rachmat Gobel

Rachmat Gobel (63), tokoh Indonesia yang malang melintang di dunia bisnis, pemerintahan, dan politik, telah berpulang. Ia dikenang sebagai pekerja keras, politisi ulung, dan pebisnis yang kaya pengalaman serta menaruh perhatian besar pada pembangunan industri domestik.

Rachmat mengembuskan napas terakhir di Rumah Sakit Brawijaya, Tebet, Jakarta, Jumat (10/7/2026) pukul 03.20 WIB. Ia dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta.

Rachmat pergi meninggalkan istri tercinta, Retno Darmayanti; dua anak, yaitu Nurfitri Sekarwillis Kusumawardhani dan Mohammad Arif Gobel, serta beberapa cucu dan keluarga besar.

Semasa hidupnya, Rachmat terlebih dulu dikenal sebagai pebisnis ulung yang melanjutkan perusahaan keluarga, Gobel Group, yang dibangun ayahnya, Thayeb Mohammad Gobel.

Sepeninggal ayahnya, Rachmat mengelola Gobel Group setelah menuntaskan studi di Chuo University, Jepang. Ia juga menjabat Chairman Panasonic Gobel. Rachmat menjadi tokoh sentral di balik kesuksesan ekspansi bisnis serta kemitraan jangka panjang Panasonic dan Gobel di Indonesia.

Selama herkecimpung di dunia bisnis, Rachmat menjalin hubungan dengan banyak perusahaan Jepang. Pengalamannya yang panjang itu membuat ia pernah menjadi presiden Asosiasi Persahabatan Indonesia-Jepang.

Kompas mencatat, Rach-



KTM

mat adalah pebisnis yang memiliki prinsip kuat dalam menjalin kerja sama usaha. Dalam salah satu kegiatannya, ia mengemukakan bahwa hubungan bisnis yang bersifat mutualisme mensyaratkan adanya relasi saling memperkuat, menghormati, dan melengkapi satu sama lain.

"Jepang unggul dan memiliki pengalaman panjang dalam pengembangan infrastruktur yang mengedepankan kualitas tinggi serta efisiensi. Unggul pula dalam menjaga lingkungan hidup. Di sisi lain, Indonesia menawarkan sumber daya serta pasar," tutur Rachmat pada 4 Juni 2025 (*Kompas.id*, 5/6/2025).

Perspektif dan pengalamannya yang luas membawa Rachmat menjadi Menteri Perdagangan pada 2014-2015. Ia pun turut mengemban tugas sebagai Utusan Khusus Presiden untuk Jepang pada 2017-2019.

Dukacita

Sejumlah tokoh mendoakan kediaman Rachmat dan berbelasungkawa kepada keluarga. Mereka antara lain adalah Ketua Umum Kamar

Dagang dan Industri Indonesia Anindya Bakrie dan Ketua Umum Partai Nasdem Surya Paloh. Ada pula pengusaha dan mantan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Chairul Tanjung, serta Wakil Ketua Umum Partai Gerindra Budisatrio Djiwandono.

Anindya mengatakan, Rachmat merupakan pengusaha Indonesia yang menjadi teladan banyak pebisnis. "Kami kehilangan sosok pengusaha nasional, bukan hanya kemajuan bisnisnya, tetapi juga bagaimana bisnis bisa maju dan inklusif bersama yang lain," ujarnya.

Saat ditanya momen paling berkesan, Anindya ingat wejangan yang diberikan Rachmat. "Ia berpesan, hal yang paling penting untuk digaribawahi adalah industri. Dalam segala macam usaha perdagangan, jangan lupa membangun industri, apalagi industri dalam negeri," tutur Anindya.

Selain di dunia usaha, Rachmat juga berkiprah di dunia politik melalui Partai Nasdem. Ia menjabat Wakil Ketua DPR periode 2019-2024.

Ketua Umum Partai Golkar dan Menteri Energi dan Sumber Daya Alam Bahlil Lahadalia turut menyatakan rasa duka atas berpulangnya Rachmat yang ia sebut sebagai "senior di dunia usaha". "Beliau orang baik. Beliau adalah sosok yang konsisten, pekerja keras, membangun komitmen dan kepercayaan," ujar Bahlil.

Politisi Partai Nasdem dan anggota DPR, Willy Aditya, mengatakan, kepergian Rachmat adalah kehilangan bagi Partai Nasdem, kampung halaman Rachmat, yaitu Gorontalo, dan Indonesia. (AVE)